



ABSTRACT

Many small businesses are used as a forum for the development of national businesses in an effort to reduce poverty and unemployment rates. The challenges for craftsmen are limited education, limited capital, low levels of asset ownership and low levels of turnover, lack of partnerships with the government and the private sector, and less than optimal marketing. There needs to be empowerment carried out by several parties to overcome these problems. Apikri is one of the organizations that has a role in the process of empowering craftsmen. In empowering, Apikri carries out the communication process as one of the keys to success in empowering it, especially in internal communication. Apikri's internal communication dynamics can be seen through the information system. In this study, the authors examine the dynamics of Apikri empowerment communication using a qualitative descriptive method. The author describes the dynamics of Apikri organizational communication through socio-technical, communication coverage, and communication media.

Keywords: *Dynamics of Communication, Empowerment of Craftsmen, Empowerment Communication*



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Dinamika Komunikasi Organisasi Internal Apikri dalam Upaya Pemberdayaan Pengrajin Mikro dan Kecil

Yogyakarta

AFIFAH RIZKI PRATOMO, Ir. Fransiskus Trisakti Haryadi, M.Si., Ph.D; Subejo, S.P., M.Sc., Ph.D

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

INTISARI

Usaha kecil banyak dijadikan sebagai salah satu wadah untuk pengembangan usaha nasional dalam upaya untuk mengurangi kemiskinan dan tingkat pengangguran. Tantangan bagi pengrajin yaitu adanya keterbatasan Pendidikan, keterbatasan modal, tingkat kepemilikan asset yang masih rendah dan tingkat pemerolehan omset yang masih rendah, kurangnya hubungan kemitraan dengan pemerintah dan pihak swasta, kurang maksimal dalam hal pemasaran. Perlu adanya pemberdayaan yang dilakukan oleh beberapa pihak menanggulangi permasalahan tersebut. Apikri adalah salah satu organisasi yang memiliki peran dalam proses pemberdayaan pengrajin. Dalam melakukan pemberdayaan, Apikri melakukan proses komunikasi sebagai salah satu kunci kesuksesan dalam pemberdayaannya, terutama dalam komunikasi secara internal. Dinamika Komunikasi internal Apikri dapat dilihat melalui sistem informasi. Pada penelitian ini, penulis meneliti tentang dinamika komunikasi pemberdayaan Apikri dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penulis menjabarkan dinamika komunikasi organisasi Apikri melalui sosio-teknikal, cakupan komunikasi, dan media komunikasi.

Kata kunci : Dinamika Komunikasi, Pemberdayaan Pengrajin, Komunikasi Pemberdayaan